

## TAJUK RENCANA

### Wujudkan Penyelenggara Negara yang Bersih

ADA pesan menarik dari Ketua KPK Firi Bahuri agar para penyelenggara negara tidak terjebak pada tukar menukar kado atau bingkisan terutama pada peringatan hari raya keagamaan. Pasalnya, tradisi tersebut menjadi sangat berbahaya bila melibatkan pihak-pihak yang memiliki tujuan atau maksud tertentu (KR 26/12). Kita biasa menyebut pemberian semacam itu sebagai gratifikasi yang secara undang-undang memang harus dilaporkan kepada KPK hingga batas waktu tertentu. Sehingga, bila di dalamnya ada indikasi suap, penerima bisa terbebas dari jeratan hukum. Sebaliknya, bila tidak melapor, di kemudian hari malah bisa menjadi masalah.

Firi sebenarnya sedang mengingatkan budaya atau tradisi yang selama ini berlangsung di masyarakat, yakni saling berbagi dan memberi. Menjadi agak berbeda bila yang diberi adalah penyelenggara negara yang notabene punya kekuasaan dalam pengambilan keputusan. Nah, apakah pemberian itu ada maksud-maksud tertentu atau tidak, KPK sudah memperingatkan agar si penerima segera melapor ke KPK. Dari laporan itulah akan diteliti apakah ada indikasi ke arah suap atau tidak. Bila tidak, maka barang tersebut dikembalikan kepada yang bersangkutan.

Hemat kita, mekanisme yang dibangun KPK untuk mencegah korupsi sudah cukup bagus, di antaranya melalui mekanisme pelaporan gratifikasi serta pelaporan harta kekayaan pribadi. Bahkan, pelaporan itu kemudian diumumkan ke publik sehingga masyarakat mengetahuinya. Inilah sebenarnya salah satu bentuk kontrol masyarakat terhadap harta kekayaan pejabat. Lantas, bagaimana seandainya harta yang dilaporkan tidak sesuai di lapangan? Atau, ternyata masih banyak kekayaan yang belum

dilaporkan? Ini mestinya menjadi kewenangan KPK untuk menegur atau bahkan memberi sanksi administratif terhadap ketidaktertiban dalam melakukan pelaporan.

Kasusnya akan berbeda bila ada upaya yang bersifat sengaja dari penyelenggara negara untuk menyembunyikan harta kekayaannya agar tidak diketahui publik. Kita yakin kasus seperti ini jumlahnya cukup banyak, namun jarang terekspose. Bila ini yang terjadi sudah selayaknya komisioner KPK yang membidangi pencegahan melakukan investigasi terkait harta pejabat tersebut, apakah diperoleh secara wajar atau tidak. Bila tidak secara wajar, maka bisa ditindaklanjuti dengan penyelidikan dan seterusnya.

Kita memaparkan hal-hal tersebut sebenarnya untuk menunjukkan bahwa mekanisme pencegahan korupsi sudah cukup bagus. Tinggal bagaimana pelaksanaannya di lapangan, apakah konsisten atau tidak, apakah tebang pilih atau tidak dan sebagainya. Di sinilah sebenarnya fungsi Dewan Pengawas (Dewas) KPK untuk mengawasi perilaku komisioner KPK apakah sudah benar dalam menjalankan tugasnya. Apalagi, kita sangat mengenal para anggota Dewas KPK seperti Artidjo Alkostar, Albertina Ho, Syamsuddin Haris, Tumpak Hatorangan Panggabean dan Harjono adalah orang-orang yang kredibel dalam pemberantasan korupsi.

Kita menginginkan penyelenggara negara yang bersih dan bebas dari korupsi. Namun proses ke arah itu tentu tidak mudah. Korupsi yang menjerat dua menteri beberapa waktu lalu, menjadi cermin buram betapa birokrasi kita masih belum beres dan karena itulah harus dilakukan reformasi secara menyeluruh yang tidak memberi kesempatan kepada siapapun untuk korupsi. □

# Merajut Asa di Bulan Gus Dur

## Fathorrahman Ghufron

menjadi ruang mutualisme dan interaksi. Antara kehidupan masa lalu yang membentangkan perjalanan hidup sosok teladan dengan masa kini, maupun mendasar yang membutuhkan figur panutan.

Melalui ketersambungan dua ruang tersebut, setiap orang bisa mengambil pelajaran berharga untuk melanjutkan berbagai nilai kemaslahatan yang menjadi warisan penting bagi terciptanya ke-

perjuangannya yang harus dilanjutkan di masa akan datang. Selain itu, dalam haul setiap orang larut dalam imajinasi Gus Dur sebagai pembela kaum minoritas, aktivis demokrasi, pejuang kemanusiaan, dan penggerak keadilan. Bahkan, imajinasi tentang Gus Dur dikerangkai dengan sebuah agenda dan pergerakan untuk merawat dan melestarikan warisan perjuangannya.

### Gusdurian

Namun demikian, sebagai sebuah imajinasi yang bisa termanifestasi dalam kehidupan, tentu membutuhkan agensi yang bisa konsisten melanjutkan cita-cita Gus Dur. Dalam hal ini, kehadiran Gusdurian yang dibentuk oleh sekumpulan anak muda yang memiliki visi dan misi yang sama. Mempunyai peran yang sangat berarti dalam memprofilisasi ajaran dan warisan Gus Dur.

Secara sukarela mereka saling berjejaring dan menghibahkan dirinya sebagai anak ideologis Gus Dur untuk mengawal mimpi besar yang selalu dilakukan dan diperjuangkan Gus Dur. Bahkan, untuk merayakan bulan Gus Dur, baru-baru ini, mereka menyelenggarakan temu nasional jaringan Gusdurian secara online selama satu pekan (7-16 Desember 2020).

Semoga bulan Gus Dur yang diperingati tahun ini menjadi penyemangat bagi kita untuk merawat kehidupan berbangsa yang berperikemanusiaan, berkeadilan, dan beradab. □

*\* Fathorrahman Ghufron, Wakil Katib PWN Yogyakarta. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga*

## Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



KR-JOKO SANTOSO

hidupan yang lebih baik. Setidaknya, dengan cara mengenang jasa sosok teladan, kita akan mempunyai semangat untuk merajut asa.

Dalam konteks ini, bulan Desember yang menjadi waktu wafatnya Gus Dur merupakan sebuah momentum bagi sekelompok orang untuk memeringkannya dengan berbagai cara. Di antara cara yang lazim dilakukan adalah menggelar haul sebagai medium peringatan mengenang jasa Gus Dur. Yang hampir sepanjang hayatnya diwafatkan untuk kepentingan orang banyak.

Melalui haul, setiap orang terlibat dalam jalinan emosional merata untuk mendoakan Gus Dur sekaligus mengurai sisi

# Dialog Akademik di Hari Bahasa Arab Dunia

## Tulus Musthofa

KEPUTUSAN DK PBB no 3190 Desember 1972 menetapkan Bahasa Arab termasuk bahasa yang digunakan PBB. Unesco menetapkan tanggal 18 Desember setiap tahun sebagai hari Bahasa Arab Internasional. Keputusan PBB tersebut karena besarnya peran Bahasa Arab bagi peradaban dunia, termasuk bahasa terbeser pengu-

nya. Ada 900 juta manusia yang tinggal di kawasan Arab menggunakan bahasa tersebut. Juga kawasan yang dekat dengan dunia Arab, baik secara geografis maupun secara teologis. Bahasa Arab termasuk lima bahasa yang paling banyak digunakan di dunia maya bersama bahasa Inggris, Perancis, Mandarin dan Spanyol.

### Mayoritas

Bagi Bangsa Indonesia, Bahasa Arab sangat lekat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terkait dengan Islam yang dianut oleh mayoritas bangsa Indonesia. Bahasa Arab masuk ke Indonesia sebagai bahasa Alquran dan hadis. Serta masuk ke Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam ke Nusantara pada abad pertama hijriyah atau ke tujuh masehi. Di samping itu, Bahasa Arab di Indonesia sudah menjelma menjadi bagian dari budaya Nusantara. Bahkan kata-kata arab yang terserap ke dalam bahasa Indonesia tidak kurang dari 3.000 kata.

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia juga berlangsung cukup lama. Mulai tingkat pra sekolah sampai perguruan tinggi, baik yang berada di bawah Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahkan yang dilakukan masyarakat. Di sisi lain, peminat Bahasa Arab juga terus meningkat. Kajian Bahasa Arab secara

akademik dalam bentuk program studi terdapat paling tidak ada 233 prodi, 23 prodi Strata dua dan dua prodi S3 pendidikan Bahasa Arab.

Sebagai upaya bersama untuk terus meningkatkan kualitas Bahasa Arab dan pembelajarannya, pada 25 September 1999 dibentuk organisasi profesi yang menjadi tenda semua pengajar Bahasa Arab di Indonesia, dengan nama IMLA (singkatan dari *Ittihad Mudarrisi Allughah al Arabiyah* atau perkumpulan pengajar Bahasa Arab Indonesia). Sejak itu dilakukan upaya-upaya pembenahan, penguatan, pemodernan dan profesionalisme pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia yang secara terus-menerus ditingkatkan.

### Semakih Kuat

Posisi Bahasa Arab dalam politik bahasa nasional juga semakin kuat. Jika sejak tahun 1975 Bahasa Arab tidak termasuk dalam politik bahasa nasional, maka setelah terbentuknya IMLA, persisnya tahun 1999, Bahasa Arab secara eksplisit mempunyai posisi cukup terhormat sebagai bahasa agama di samping sebagai bahasa asing. Hal itu setelah IMLA mengajukan usulan ke Pusat Bahasa Nasional melalui pendiri IMLA ustadz Ahmad Fuad Afandy. Di samping itu, para pengajar Bahasa Arab di

Indonesia yang tergabung dalam IMLA nampak sangat bersemangat untuk melakukan inovasi yang sesuai perkembangan zaman.

Problem pembelajaran Bahasa Arab yang terkait dengan masih banyaknya guru Bahasa Arab yang belum bisa menggunakannya sebagai bahasa komunikasi agar diprioritaskan untuk diberi pelatihan-pelatihan intensif. Begitu juga hambatan psikologis di kalangan pembelajar Bahasa Arab dalam menggunakan Bahasa Arab perlu banyak disediakan lingkungan Bahasa Arab yang memadai. Bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait, perlu ada kebijakan Bahasa Arab yang jelas, komprehensif dan berkesinambungan untuk mendukung kemajuan Bahasa Arab di Indonesia. □

*\* Dr Tulus Musthofa Lc MA, Dosen Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ketua Umum PP IMLA Indonesia.*

## Pojok KR

'GeNose' cocok untuk skrining cepat Covid-19. -- Tak perlu kaget bila jumlah positif melonjak.

\*\*\*

Kasus positif terus naik, DPRD DIY usulkan pembatasan ketat. -- Keselamatan masyarakat adalah hukum yang tertinggi.

\*\*\*

Kendor 3M, kepatuhan masyarakat menurun. -- Giliran penegak aturan harus tegas.

*Beraksi*



## Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

## Filsafat Hukum

FILSAFAT merupakan ilmu yang mempelajari dan mengungkap gambaran pikir dan perilaku manusia secara kritis berdasar konsep hakiki.

Pada umumnya objek dari filsafat dibagi antara objek materi dan objek formal. Dalam khasanah pembahasan objek materi tersebut, manusia berada di dalamnya. Kemudian jika filsafat dikaitkan dengan filsafat hukum, bisa dijabarkan bahwa filsafat hukum merupakan cabang ilmu filsafat yang meneliti pemikiran manusia yang mempertanyakan mengapa harus ada norma dan aturan dalam tata kehidupan masyarakat.

Pada intinya, filsafat hukum merupakan bagian dari ilmu filsafat, sebagaimana pemikiran para filsuf yang berpendapat bahwa filsafat hukum merefleksikan semua masalah fundamental dan masalah marginal yang berkaitan dengan gejala hukum. Secara umum, berfilsafat hukum merupakan kegiatan berpikir yang dilakukan secara mendalam dan terus menerus untuk menemukan dan merumuskan hakikat, sifat, dan substansi hukum yang ideal.

Sejatinya pemahaman akan hukum terus berkembang seiring perkembangan zaman, sehingga konsepsi mengenai hukum tentunya terus berkembang sebagaimana kebutuhan masyarakat. Dengan mengembangkan berpikir para filsuf tentu sangat membantu mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas hukum. Selain itu, dengan konsep berpikir filsafat mendorong untuk selalu

berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Mempelajari filsafat dan filsafat hukum, manfaatnya dapat dirasakan oleh mahasiswa hukum. Sebab filsafat hukum memiliki empat sifat utama yang membedakan dari ilmu-ilmu lain.

Pertama, filsafat hukum memiliki karakter berpikir bersifat menyeluruh. Dengan cara berpikir seperti itu, setiap orang yang mempelajari filsafat hukum diajak berwawasan luas dan terbuka atas segala permasalahan terkait norma dan kaidah hukum.

Kedua, filsafat hukum memiliki sifat dasar dalam menganalisis suatu masalah, sehingga ketika menganalisis suatu masalah berdasarkan konsep filsafat, maka kita diajak berpikir kritis dan mendalam.

Ketiga, sifat spekulatif yang dimiliki oleh filsafat hukum mengajak mahasiswa hukum untuk selalu berpikir inovatif. Keempat, sifat dari filsafat yang reflektif kritis sangat berguna untuk membantu dalam menganalisis masalah hukum secara rasional.

Menilik dari apa saja manfaat mempelajari filsafat hukum, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai yang kita peroleh tersebut akan berlaku sepanjang masa. Selain itu, dengan mempelajari filsafat hukum akan mengetahui manfaatnya bagi tatanan kehidupan masyarakat, terutama dalam urusan hukum beserta nilai dan normanya.

*\*) Laksmi Narasita, Mahasiswa Fakultas Hukum UAD Yogya.*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabdandi, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwardono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkry@yahoo.com](mailto:iklankrkry@yahoo.com), [iklankrkry13@gmail.com](mailto:iklankrkry13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluaran... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) .. Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.